

**AirNav Indonesia**

SIARAN PERS

**PERUSAHAAN UMUM LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN**

**NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA (AIRNAV INDONESIA)**

NOMOR : SP.002/UCC/01/2024

**UNTUK DIPUBLIKASIKAN SEGERA**

**Menteri BUMN Melakukan Perombakan Direksi AirNav Indonesia untuk Tingkatkan Kinerja dan Daya Saing**

AirNav Indonesia, **Jakarta** – Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir, kembali menunjukkan komitmennya dalam memperkuat tata kelola perusahaan milik negara melalui perombakan jajaran Direksi dan Dewan Pengawas Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AirNav Indonesia), sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia, melalui Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-19/MBU/01/2025 tanggal 23 Januari 2025 TENTANG PEMBERHENTIAN DAN PENGANGKATAN ANGGOTA-ANGGOTA DIREKSI PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA dan Surat Keputusan Dewan Pengawas nomor: SK-20/MBU/01/2025 tanggal 23 Januari 2025 TENTANG PEMBERHENTIAN DAN PENGANGKATAN ANGGOTA-ANGGOTA DEWAN PENGAWAS PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA.

Perubahan ini tertuang dalam Keputusan Menteri BUMN selaku Kuasa Pemilik Modal AirNav Indonesia. Berikut adalah susunan Direksi AirNav Indonesia setelah perombakan:

**Direktur Utama**: Capt. Avirianto Suratno

**Direktur Operasi**: Setio Anggoro

**Direktur Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi**:Capt. Nurcahyo Utomo

**Direktur Teknik**: Zainal Arifin Harahap

**Direktur SDM dan Umum**: Didiet K.S. Radityo

**Direktur Keuangan**: Azizatun Azhimah

Susunan Dewan Pengawas setelah perombakan:

**Ketua Dewan Pengawas**: Lukman F. Laisa

**Anggota Dewan Pengawas**: Syamsu Rizal

Susunan Direksi lama

Direktur Utama: Polana Banguningsih Pramesti

Direktur Operasi: Riza Fahmi

Direktur Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi: Ahmad Nurdin Aulia

Direktur Teknik: R. Sujiastono

Direktur SDM dan Umum: Bagus Sunjoyo

Direktur Keuangan: Azizatun Azhimah

Susunan Dewan Pengawas lama

Ketua Dewan Pengawas: Maria Kristi Endah Murni

Anggota Dewan Pengawas: Capt. Sigit Hani

Menteri BUMN, Erick Thohir, menyatakan bahwa perombakan ini merupakan bagian dari upaya transformasi yang berkelanjutan di sektor BUMN, khususnya di bidang transportasi udara. “Sebagai penyelenggara navigasi penerbangan nasional, AirNav Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung keselamatan penerbangan dan kelancaran transportasi udara. Dengan kepemimpinan baru yang berasal dari internal AirNav Indonesia dan Kementerian Perhubungan diharapkan lebih menguasai proses bisnis perusahaan dan berintegritas, kami berharap AirNav mampu menjawab tantangan di tengah dinamika industri penerbangan global,” ujar Erick Thohir.

“AirNav Indonesia diharapkan dapat terus berinovasi dalam menghadirkan teknologi terbaru, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta menjalin kerja sama strategis untuk mendukung pertumbuhan sektor penerbangan di Indonesia. Kepercayaan masyarakat terhadap keselamatan dan kenyamanan penerbangan menjadi prioritas utama dalam transformasi ini” sambut Direktur Utama Capt. Avirianto Suratno.

Pemerintah berharap jajaran direksi yang baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh dedikasi serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan industri penerbangan nasional.

Corporate Secretary AirNav Indonesia

**HERMANA SOEGIJANTORO**

Telepon : 021 – 5591 5000, Ext. 1130

Fax : 021 – 2917 0370

**TENTANG AIRNAV INDONESIA**

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) atau AirNav Indonesia (AirNav) merupakan lembaga dengan kepemilikan modal negara di bawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (KBUMN RI) yang didirikan tanggal 13 September 2012 berdasarkan amanat UU Nomor 1 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 77 tahun 2012 tentang Perum LPPNPI. Sebagai satu-satunya penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia, AirNav bertugas untuk memastikan keselamatan, keamanan, dan kelancaran operasional penerbangan di ruang udara Indonesia dan sejumlah ruang udara negara lain yang berbatasan dengan wilayah udara Indonesia.

Secara umum, AirNav mengelola ruang udara seluas 7.789.268 km2. Luasan tersebut dibagi menjadi 2 Flight Information Region (FIR) yang masing-masing dikelola oleh pusat pelayanan lalu lintas udara di Jakarta dan Makassar. Di ruang udara seluas itu, berdasarkan data tahun 2019 (sebelum pandemi COVID-19), AirNav melayani rata-rata 6,125 pergerakan pesawat udara per harinya, baik yang sifatnya take-off/ landing, maupun penerbangan lintas (overflying) antar negara.